

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian pengaruh rebusan daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) terhadap mortalitas larva *Culex* sp. di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya maka didapatkan hasil sebagai berikut :

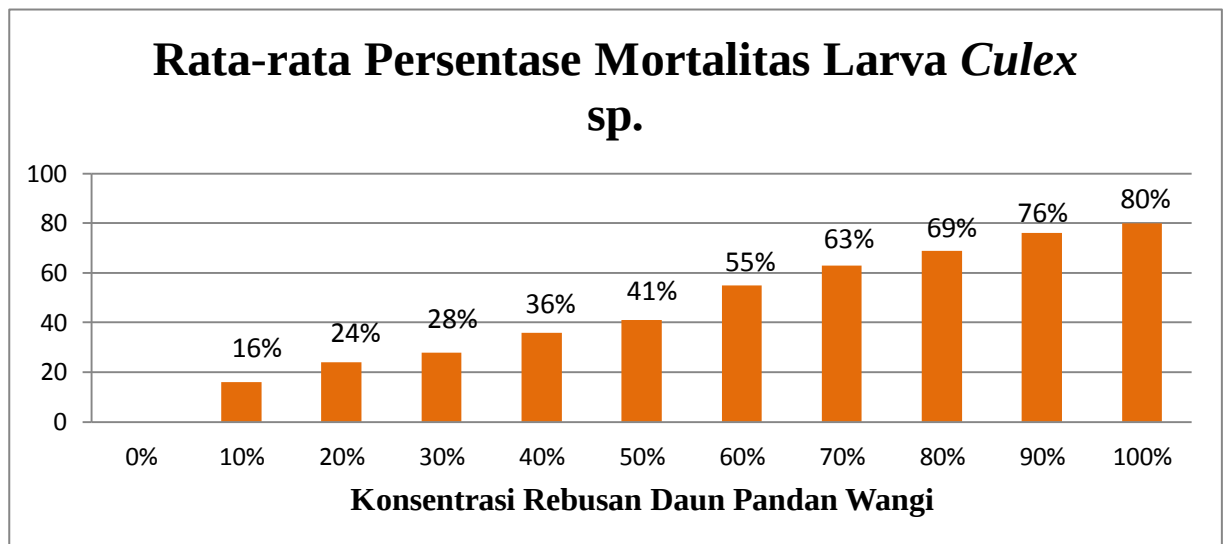
Tabel 4.1 Data Hasil Pengamatan Jumlah Larva *Culex* sp. yang mengalami Mortalitas Dari Berbagai Perlakuan Rebusan Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb)

Replikasi	Data Hasil Pengamatan Jumlah Larva <i>Culex</i> sp. yang Mengalami Mortalitas dari Berbagai Perlakuan Rebusan Daun Pandan Wangi (<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb)										
	0%	10%	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
R 1	0	4	5	7	9	10	13	16	17	18	20
R 2	0	5	6	8	10	11	14	16	17	19	20
R 3	0	3	7	6	8	10	14	15	18	20	20
Jumlah	0	12	18	21	27	31	41	47	52	57	60
Rata-rata	0	4	6	7	9	10,3	13,6	15,6	17,3	19	20
Persentase rata-rata mortalitas(%)	0	16	24	28	36	41,3	54,6	62,6	69,3	76	80
SD	0,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,57	0,57	0,57	0,57	1,00	0,00

Sumber : Data hasil penelitian, Juni 2018

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil mortalitas larva *Culex* sp. dengan perlakuan rebusan daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) yaitu konsentrasi tertinggi 100% dengan kematian larva sebesar 80%, sedangkan konsentrasi terendah 10% dengan kematian larva sebesar 16%. Dari tabel di atas juga didapatkan

konsentrasi efektif yaitu konsentrasi yang dapat membunuh larva 70% adalah konsentrasi 90%. Untuk mempermudah membandingkan rata-rata tiap konsentrasi rebusan daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :



4.2 Analisa Data

Hasil dari Uji normalitas data (Uji kolmogorov – Smirnov) yang disebutkan pada lampiran bahwa nilai signifikan 0,319 dengan demikian $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya data tersebut dilakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas tersebut menunjukkan nilai p sebesar 0,367 lebih besar 0,05 ($p > 0,05$) (terlampir). Jadi, data tersebut homogeny. Kemudian data tersebut dilanjutkan dengan Uji Anova dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program Social Saince*) untuk mengetahui pengaruh rebusan daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb). Hasil uji anova tercantum pada lembar lampiran.

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh, maka digunakan ketentuan sebagai berikut :

Ho ditolak Ha diterima : berarti ada efektifitas rebusan daun pandan wangi (*Pandanus amarylifollius* Roxb) terhadap mortalitas larva *Culex* sp.

Ho diterima Ha ditolak : berarti tidak ada efektifitas rebusan daun pandan wangi (*Pandanus amarylifollius* Roxb) terhadap mortalitas larva *Culex* sp.

Untuk mengetahui perbedaan dari masing-masing perlakuan, maka dilanjutkan dengan Uji Tukey *Honestly Significant Different* (HSD) yang disajikan dilembar lampiran

Setelah dilakukan Uji Tukey *Honestly Significant Different* (HSD) didapatkan bahwa konsentrasi paling efektif 90% adalah dengan persentase mortalitas larva *Culex* sp. sebesar 76%.

Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran diperoleh nilai signifikan (p) = 0,000 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, berarti ada pengaruh pemberian rebusan daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) terhadap mortalitas larva *Culex* sp.